

**KARAKTERISTIK METODOLOGI *TAFSIR AL-QUR'AN AL-HAKIM* KARYA SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN BIN MAHMUD (1918-1968)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AHMAD JAZLIN BIN AHMAD HIZAD**

**NIM: 170104020267**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023**

**KARAKTERISTIK METODOLOGI *TAFSIR AL-QUR'AN AL-HAKIM* KARYA SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN BIN MAHMUD (1918-1968)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S.Ag)

**Oleh:**

**Ahmad Jazlin Bin Ahmad Hizad  
NIM: 170104020267**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Jazlin Bin Ahmad Hizad

NIM : 170104020267

Tempat dan Tanggal Lahir : Parit Buntar, 20 April 1997

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul ***“Karakteristik Metodologi Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim Karya Syekh Mustafa Abdul Rahman Bin Mahmud (1918-1968)”*** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 11 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Jazlin

170104020267

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KARAKTERISTIK TAFSIR AL-QUR'AN AL-HAKIM KARYA SYEKH  
MUSTAFA ABDUL RAHMAN BIN MAHMUD (1918-1968)**

Disusun dan dipersembahkan oleh:

**Ahmad Jazlin**

**NIM: 170104020214**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, MA  
NIP. 197206151998031008

Pembimbing II



Fakhri Hanief, M.A  
NIDN. 2007048603

Mengetahui,  
Ketua Prodi Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Reza Saputra, M. A  
NIP. 198910252019031016

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK METODOLOGI TAFSIRAL-QUR'AN AL-HAKIM KARYA SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN BIN MAHMUD (1918-1968)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ahmad Jazlin Bin Ahmad Hizad**

**NIM: 170104020267**

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada: Jum'at, 15 Desember 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A (Ketua)



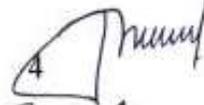
2. Dr. Saifuddin, M.Ag (Penguji 1)



3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)



4. H. Hanafi, S.Th.I., M.A (Penguji 3)



5. M. Rijal, M.Ag (Notulen)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,  
Antasari Banjarmasin



  
Kri Nirwana, M.Ag

NIP/197812272003121002

## MOTTO

*“Untuk mendapatkan kesuksesan,  
keberanianmu harus lebih besar  
daripada ketakutanmu.”*

## ABSTRAK

**Ahmad Jazlin. 170104020267.** “Karakteristik Metodologi *Tafsir Al-Qur’an Al-Hakim* Karya Syekh Mustafa Abdul Rahman Bin Mahmud (1918-1968)”, Pembimbing: (I) M. Adriani Yulizar, M. A (II) Fakhri Hanief, M. A. pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Skripsi tahun 2023,

**Kata Kunci:** *Metodologi, Tafsir Al-Quran Al-Hakim, Syekh Mustafa*

Syekh Mustafa seorang ahli tafsir dari Malaysia yang mengarang kitab tafsir berjudul “*Karakteristik Tafsir Al-Qur’an Al-Hakim*”. Kitab tafsir ini dikarang atas faktor beliau terhadap perkembangan tafsir pada waktu itu yang belum tersedianya tafsir yang mampu dipahami oleh masyarakat. Dimana tidak semua orang dapat memahami hal tersebut sehingga perlu penjelasan. Atas hal itulah yang mendorong beliau dalam melakukannya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik metodologi *Tafsir Al-Qur’an al-Hakim* serta pendekatan yang digunakan di dalamnya. Penelitian ini menggunakan jenis *library research* atau penelitian pustaka, misalnya dengan buku-buku, artikel, naskah, jurnal, dan dokumen lainnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan data yang sudah terkumpul, secara mendalam sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan jalan metode yang ada. Hasil penelitian disimpulkan bahwa *Tafsir Al-Qur’an al-Hakim* menggunakan pendekatan tafsir *bi al-ra’yi*, yaitu tafsir yang didasarkan hasil dari pemikiran seorang mufasir. Untuk metode yang dipakai adalah metode *ijmali* menjelaskan secara global. *Tafsir Al-Qur’an al-Hakim* membahas secara persurah dengan penjelasan yang mudah. Dan bercorak *adabi al-ijtima’i* dikarenakan oleh masalah yang berlaku pada saat itu.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt. sebab atas berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad saw. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KARAKTERISTIK METODOLOGI TAFSIR AL-QUR’AN AL-HAKIM KARYA SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN BIN MAHMUD (1918-1968)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Agama di Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Setelah menjalani penelitian yang panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak M. Adriani Yulizar, M.A selaku Pembimbing I, yang telah memberi arahan, bimbingan dan saran dalam usaha peneliti menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Fakhri Hanief, M.A selaku Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan saran dalam usaha peneliti menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik.
7. Untuk keluarga, terimakasih kepada Ayah dan Ibu kerana mendukung dan mendoakanku setiap hari, anakmu berhutang jasa. Juga adik-adikku tercinta.
8. Ibu Rahimah, yang telah banyak membantu segala urusan dan keperluan buat mahasiswa luar negeri agar bisa kuliah dengan baik.
9. Guru-guru madrasah Ustaz Rashid, Ustaz Goffur, Ustaz Helmi dan juga kepada Almarhum Ustaz Rahman dalam menasehati dan membantu penulis.
10. Teman-teman seperjuangan S-1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2017, Rasyid, Alya, Ardiansyah, Ayu, Ekka, Firdaus, Fajry, Haddad, Hafiz, Irsa, Irwin, Mega, Nanas, Nisa, Naila, Revan, Saufina, Syifa, Syafqy, Sauqi, Upik, Wella dan juga kepada teman-teman lainnya karena telah memberikan bantuan.
11. Orang terdekat, Norhalisa yang sudah membantu dan memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

12. Warga komplek pandu, yang sudah berjasa, memberikan tujuk ajar selama di Banjarmasin terutama Sabani dan Jaka yang menemani selama cuti semester.
13. Teman-teman kuliah senegara Malaysia dan Thailand Hafizi, Fitri, Mokhtar, Sorada, Daruni, Niksah, Atikah berjuang bersama.
14. Tidak lupa teman-teman kosan ALA PAYU, Ali Wardana, Amiruddin, Zainal Ilmi, Kenang Gandhi Nugraha dan Hilman yang sudah menjadi rumah kedua bagi penulis selama merantau di Banjarmasin.
15. Dan juga teman Malaysia, Ainur, Faiz dan Taufik. Harap kalian semua dalam keadaan baik, terimakasih dukunganya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Dan mencatat amal kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap rahmat dan ridho-Nya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 11 November 2023



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin mengacupa pada panduan penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021. Dengan pedoman penulisan sebagai berikut: <sup>1</sup>

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y

---

<sup>1</sup>Hamdan, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), 65-68.

15. ض : Dh

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	Ai	a dan i
اُوْ	Au	a dan u

### 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	BĀ	a dengan topi di atas
بِي	BÎ	i dengan topi di atas
بُو	BŪ	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih/aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih/aksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'it*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih/aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih/aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih/aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	<i>hub al-istithlâ‘</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>

**A. Singkatan-Singkatan**

1. Q.S. : Quran Surah
2. H.R. : Hadis Riwayat
3. Swt. : Subhânahû wa Ta'âla
4. Saw. : Shalallâhu 'alayhi wa sallam
5. terj. : Terjemah oleh
6. ed. : Edisi
7. jil. : Jilid
8. t.t. : Tanpa tempat penerbitan
9. t.th. : Tanpa tahun penerbitan
10. Cet. : Cetakan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	11
D. Definisi Operasional.....	12
E. Kajian Terdahulu.....	14
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	17
 <b>BAB II METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN</b>	
A. Definisi Metodologi Tafsir .....	17
B. Perkembangan Metodologi Tafsir.....	19
C. Jenis Metode Tafsir.....	25

D. Corak Tafsir .....	31
 <b>BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-HAKIM</i>, KARYA SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN</b>	
A. Latarbelakang Syekh Mustafa Abdul Rahman .....	42
B. Deskripsi <i>Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim</i> .....	46
 <b>BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK METODOLOGI <i>TAFSIR AL-QUR'AN AL-HAKIM</i>, KARANGAN SYEKH MUSTAFA ABDUL RAHMAN</b>	
A. Karakteristik <i>Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim</i> .....	54
B. Pendekatan di Dalam <i>Tafsir Al-Qur'an Al-Hakim</i> .....	64
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran.....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>72</b>
 <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	 <b>75</b>
 <b>LAMPIRAN.....</b>	 <b>76</b>